

**PENGARUH BUDAYA LOKAL TERHADAP
PENYELENGARAAN PEMERINTAHAN KABUPATEN BURU
DALAM ERA OTONOMI DAERAH TAHUN 2000-2007**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Fandy Umasugi
20040520135

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



**PENGARUH BUDAYA LOKAL TERHADAP
PENYELENGARAAN PEMERINTAHAN KABUPATEN BURU
DALAM ERA OTONOMI DAERAH TAHUN 2000-2007**

SKRIPSI

Di-ajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh:

Fandy Umasugi
20040520135

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tangga : Senin, 21-Agustus-2008

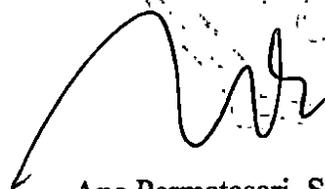
Tempat : Ruang Sidang Lantai I

SUSUNAN TIM PENGUJI

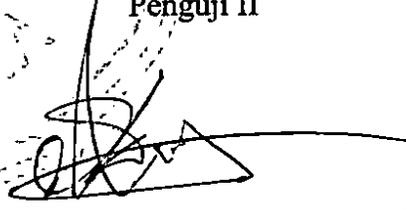
Ketua,


Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si

Penguji I,


Ane Permatasari, S.IP

Penguji II


Eko Priyo Purnomo, S.IP., M.Si

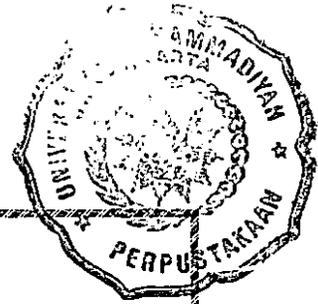
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal 21 Agustus 2008




Desi Suswanta, M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 20 Juni 2008
Yang membuat pernyataan

Fandy Umasugi

Motto

Tetaplah Sapar, tetaplah Bodoh. Karena orang Sapar adalah orang yang paling mampu mensyukuri arti sesuap nasi, orang Sapar tahan banting, orang Sapar akan berusaha dengan segenap kemampuannya meraih hidup yang lebih baik. Sedangkan orang bodoh adalah tidak punya prangka, orang bodoh terbuka terhadap hal-hal baru, dan orang bodoh adalah orang yang senantiasa merasa dirinya bodoh tidak akan pernah berhenti untuk belajar.

(Steve Jobs)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap".

(Q.S. Alinsiroh 6-8)

Yakin usaha sampai

(Yakusa)

KALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini saya persembahkan dari hati yang tulus kepada orang-orang yang sangat saya sayangi :

- *Ayahanda Hasan Umasugi dan Ibunda Norma S.
Bugis*
 - *Adekkku Dirhan S. Umasugi*
 - *Adekkku Sri Yuliani Umasugi*
 - *Adekkku Ahmad Rizky Umasugi*
 - *Spesial di Hatiku Eny Lestari*
 - *Keluarga besarku*
 - *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wb.wr

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sang penguasa semesta pemilik jiwa ini yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Budaya Lokal Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Buru Dalam Era Otonomi Daerah Tahun 2000-2007”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberadaan dan kehadiran karya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta, dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak. Dari hal tersebut, maka pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Ir.H.M. Dasron Hamid, M.sc. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. DR. Tulus Wicaksono selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

3. Bapak Drs. Suswanta, M.Si, Selaku Kepala Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Titin Purwaningsih, S,IP. M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan serta pengarahan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Ane Permatasari S.IP selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Eko Priyo Purnomo S.IP.M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi penulis.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Ilmu Pemerintahan, yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
8. Seluruh karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang selalu siap memberikan pelayanan akademik.
9. Bapak Drs. Husnie Hentihu selaku Bupati Kabupaten Buru yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Seluruh pejabat dan aparatur di lingkungan Pemda Kabupaten Buru yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Bapak Hamin Bin Tahir, selaku kepala dinas Badan Perencanaan daerah (Bapeda) yang telah memberikan data penting dalam skripsi ini.

12. Seluruh Balaikota Kabupaten Buru yang telah banyak memberi

13. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, yang dengan gigih senantiasa memberikan do'a, nasehat, serta inspirasi. *Ayah* meskipun kita jarang ngobrol tapi ananda tau *Ayah* sangat perhatian dan menginginkan yang terbaik tuk anaknya. Dan *ibu* yang sangat pengertian dan sabar, disaat anakmu terpuruk dalam kesedihan engkau bantu ananda bangun hadapi kenyataan bahwa hidup ini indah, sehingga ananda mampu berdiri dengan semangat dan selalu optimis untuk meraih masa depan. Sungguh...! *Ayah* dan *Ibu* merupakan kekaguman dan rasa syukur terbesar dalam hidupku.
14. Adikku *Dirhan*, dek...lanjutkan cita-citamu belajarlah yang rajin apalagi sekarang sudah mau kelas 3, jangan kebanyakan main. Buktikan bahwa kita bisa memberikan yang terbaik buat kedua orang tua kita.
15. Adikku *Ai*, rajin belajar. Agar bisa kuliah di Jogja, kakak yakin kalian pasti bisa buat lebih dari yang sudah kakak buat, kakak sayang sama kalian semua.
16. Adikku *Iki*, mungkin sekarang masih terlalu kecil tuk tau semua ini, tapi kakak yakin suatu saat nanti *Iki* bisa lebih hebat dek..
17. Bapak *Lili*, Om *Is*, makasih sudah banyak membantu dan mempermudah ananda dalam memperoleh data. Buat Om *Is*, makasih atas semua marah dan nasehatnya selama penyusunan skripsi ini.
18. Semua keluarga, teman dan sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada ananda untuk sebuah perjalanan atas apa yang ananda

19. Pak Dokter Adi dan oji, makasih atas masukan dan saran kepada saya, sehingga selesai juga skripsi ini. Buat calon dokter oji, makasih sudah mengangap saya seperti adik sendiri, makasih sudah mau berbagi bersama baik suka maupun duka. Buat dokter citra dan dokter maya makasih banyak atas nasehatnya.

20. Rumah keduaku "*Kost Gatot Kaca no 4A*" dimana suka dan duka terjadi dan kulalui disini, banyak kenangan yang tidak bisa dilewatkan begitu saja, ia...itu dikarenakan tingkah polanya anak-anak kost...

❖ Bang Riko, makasih atas pertemanan yang sudah kita bangun sejauh ini, semoga silaturahmi ini tidak berhenti sampai disini. Bang jangan pernah menyerah untuk berjualan, cepat selesai ya. Oya, kapan-kapan main PS-nya dilanjuti lagi. Inget diluar kita teman, tapi ketika main PS kita adalah musuh. Dan musuhmu adalah Chelsea.

❖ Ifat, kapan kita taruhan lagi..??aku masih kalah rokok

❖ Ari makasih sudah temanin aku begadang dan bangunin aku di pagi hari.

❖ Gandi makasih ya bos sudah bantuin aku memperluas wacana aku.

Gandol.. kapan nyusul wisudanya ? jangan tidur trus...

❖ Yudo..kapan kita berkelahi..??jadi ngak ini beli kambingnya??

❖ Gery..kuliah hoy...jangan kucing aja yang di urus.

❖ Willy, makasih atas jasa pemasangan antenanya. Anda berbakat tuk jadi mekanis elektro. Sering tidur lah...,sudah terlalu gemuk tuh!he..he..he

❖ Andi, makasih telah menjadi penunjuk jalan saat aku dan yudo kebingungan membayar internet.he..

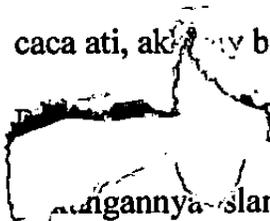
❖ Tommy, makasih telah menemaniku jilid skripsi ini

❖ Ayah, ingat anak istri mu di rumah. Cepat selesaikan kuliah.

❖ Fauzan dan rekan-rekan semua..kapan kita buat kompetisi liga PS lagi ni..!?

Buat anak-anak Buru yang ada di jogja, Babe sebagai makelar maksiat jogjakarta,,hehehe kapan dugem lagi??makasih sudah bantu temuin motor ku. Ita dan ecal, ayo buruan skripsi.. ita tolong jaga semua rahasia aku. Buat Eva dan hamid cepat dong kuliahnya, masa satu angkatan tapi aku lulus duluan?? Buat Impo, kapan kawin?mana makan-makannya,katanya sudah wisuda duluan. Avid, jangan terlalu menyendiri.lama-lama hilang.

Buat sepupu ku yang lagi kuliah di Surabaya Rum dan d makasar Ema, kapan wisuda? Beta duluan e...!!cepat-cepat sudah. Buat Rum, semangat KKN, jangan telalu sibuk lai dengan organisasi. Fokus kuliah sudah. Buat caca ati, aku beta wisuda juga..hehe

 i yang sangat aku sanyangi, makasih atas doa dan pengannya slama mau pendadaran. Aku akan selalu menemanimu, hingga tercapai cita-cita mu.

Buat anak-anak HMI Komisariat Tunas Bangsa, maaf banget di akhir kepengurusan saya tidak dapat bekerja dengan optimal. Semoga dengan

ini ini dapat menjadi perminta maaf kepada semua pengurus. Buat

Aaz, kamu teman dan ketum yang hebat. Fahru, sori pada masa kepemimpinanmu saya sangat mengecewakan. Kepada Tugo dan Riki, cepat lah kuliahnya. Icha, Putri, Vivi, Desi, Vega, Nimas, Rere, trus semangat.kalian kohati-kohati andalan Tunas Bangsa. Makasih juga buat sohib, Rijal, Gandi, Romi, Chigo.

Temen-temen Jurusan IP klas (C) angkatan 2004, ndak terasa sudah banyak yang lulus semua, smoga jika kelak kita bertemu lagi jangan segan-segan untuk saling menyapa ya. Rosi kapan Dugem lagi?kita jadi lanjutin ke S2 kan., gimana kabar kalian kawan-kawan ku..Aziz, Rini, Nora, Aaj, Rosid, Puji, Ibin, Adi, Rino, Lukas, Intan, diwan, antot, fahrul pokoknya semua anak kelas (C) maaf aje ndak bisa sebutin nama kalian semua, semoga sukses ya!!! Buat daya dan asep, cepat lah kalian, hari gini masih kuliah..hehehe

Kepada rekan-rekan panitia Kongres Buru di Jakarta, Soraya, Diman, Ongko yahudi, Dewi, Rum, Jul, kak wan, glen, dan semua anak-anak Buru Se-Jawa, makasih atas masukannya.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya semua terima kasih

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Budaya Lokal Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Buru Dalam Era Otonomi Daerah” yang studi kasusnya di Kabupaten Buru, Maluku tahun 2000-2007. Pulau Buru yang semula merupakan bagian dari Kabupaten Maluku Tengah, sejak tanggal 12 Oktober Tahun 1999 dimekarkan sebagai Kabupaten sejalan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat, sebagaimana diubah kedalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2000. Terdapat 8 (delapan) *regentschap* atau pembagian wilayah kerajaan di Buru antara lain: *Regentschap* Liesela, Tagalisa, Kayeli, Liliiali, Waesama, Masarete, Fogi dan Ambalau. Untuk meningkatkan kerja dari pemda Kabupaten Buru membuat beberapa kecamatan. Akan tetapi pemekaran kecamatan tidak langsung di buat pada acuan *regentschap* yang sudah ada sejak jaman penjajahan Hindia Belanda di Buru pada saat itu. Permasalahan yang muncul di kabupaten Buru saat ini adalah mengenai batas wilayah adat dengan batas wilayah pemerintahan

Untuk mengetahuinya penulis mengadakan penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan Bupati, Sekretaris Daerah, Bapeda, delapan raja, yaitu raja Liesela, Tagalisa, Liliiali, Waesama, Masarete, Fogi dan Ambalau. Sedangkan data sekunder penelitian diperoleh di Kantor Bupati Kabupeten Buru dan Kantor Bapeda Kabupaten Buru. Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data kualitatif.

Sepanjang pembahasan dalam skripsi ini melalui analisa data, diperoleh suatu kesimpulan bahwa pengaruh budaya dalam pengambilan kebijakan tidak begitu signifikan, misalnya dalam perda pengabungan desa, pemerintah adat hanya ingin menegaskan batas wilayah adat dengan batas wilayah pemerintahan, serta pemisahan antara kekuasaan raja dengan kekuasaan kepala desa. Kepala desa bertanggung jawab kepada pemerintahan daerah, dan kepala desa mempunyai kewenangan menetapkan Peraturan Desa baik dalam pembentukan dusun atau pengabungan Desa dengan persetujuan pemerintah daerah, sedangkan raja bertanggung jawab atas semua masyarakat yang termasuk didalam wilayah kekuasaannya.

Dari hasil analisa tersebut, saran yang dapat penulis berikan yaitu, Pemerintah secepatnya membuat aturan tentang batas wilayah adat dengan batas wilayah pemerintahan adat, yang mana sejauh ini masih di pertanyakan oleh pemerintahan adat agar tidak terjadi konflik pada kebijakan selanjutnya antara

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
SINOPSIS	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kerangka Dasar Teori.....	9
1. Otonomi Daerah	10
2. Pemerintah Daerah	13
3. Desa	15

4. Birokrasi Dan Budaya Lokal	18
E. Definisi Konsepsional	25
F. Definisi Operasional	27
G. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Data yang Dibutuhkan	28
3. Unit Analisis	28
4. Teknik Analisis Data	30

BAB II. DESKRIPSI WILAYAH

A. Deskripsi Umum	33
1. Karakteristik Wilayah Penelitian	33
2. Kondisi Geografis	33
3. Struktur Geologi	33
4. Demografi	36
B. Sumber Daya Alam	41
1. Potensi Pertanian Tanaman Pangan	41
2. Potensi Peternakan	41
C. Struktur Pemerintahan Adat	48
1. Pemerintahan Adat Lisela	48
2. Pemerintahan Adat Kayeli	50

	4. Pemerintahan Adat Ambalau.....	52
	5. Pemerintahan Adat Liliali.....	52
	6. Pemerintahan Adat Waisama	53
	7. Pemerintahan Adat Tagalisa.....	55
	8. Pemerintahan Adat Fogi	56
	D. Sejarah Kabupaten Buru.....	57
BAB III.	Budaya Lokal Dan Pengaruhnya Dalam Pemerintahan Di Kabupaten Buru	
	A. Struktur Pemerintahan Adat yang Berpengaruh Dalam Sistem Pemerintahan	60
	B. Penetapan Batas Wilayah Adat dengan Batas Wilayah Desa .	62
	C. Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buru pasca Otonomi Daerah dari tahun 2000-2007.....	65
	D. Proses Pengambilan kebijakan	70
BAB V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Kesimpulan.....	90